



The Effect of Contextual Approach Type-Modeling on the Poetry Writing Skills of Fifth-Grade Students at SD Inpres 4/82 Mattaropuli, Bengo Subdistrict, Bone Regency

Putry Haryana Rasyid

Email : putrymetal@gmail.com

Universitas Tamalatea Makassar

ABSTRACT

The poetry writing skills of elementary school students remain low due to conventional teaching methods and the lack of contextual approach usage. This study aims to describe the implementation of poetry writing learning with the contextual approach type-modeling, compare poetry writing skills between students who received treatment and those who did not, and analyze the effect of the contextual approach type-modeling on the poetry writing skills of fifth-grade students at SD Inpres 4/82 Mattaropuli. This research employs a quantitative method with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The population consists of all 44 fifth-grade students, with a total sampling technique, comprising 22 students in the experimental group and 22 students in the control group. The research instruments include a learning outcome test, observation sheets, and documentation, while the data analysis techniques use descriptive and inferential statistics with SPSS version 24. The results show that the experimental group achieved an average posttest score of 78.64, higher than the control group, which obtained an average of 70.91, with a significance value of 0.029 ($p < 0.05$). This study concludes that the contextual approach type-modeling significantly affects students' poetry writing skills and can be considered an innovative and effective teaching strategy in elementary schools.

Keywords: Contextual Approach, Modeling, Poetry Writing Skills, Elementary School, Quasi-Experiment

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, karena dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta kepekaan estetika siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi, baik dari segi menemukan ide, memilih diksi, maupun membangun struktur puisi yang padu dan bermakna (Putry Haryana Rasyid, 2025; Ensiawati, 2021). Kondisi ini diperparah oleh metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan kurangnya penggunaan media atau model pembelajaran yang kontekstual, sehingga siswa kurang termotivasi dan hasil karya puisi mereka belum optimal (Sulistiyono, 2022; Balfas, 2021).

Fenomena tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi di SD Inpres 482 Mattaropuli, di mana guru cenderung menilai aspek pembacaan puisi daripada proses menulis, serta siswa sering merasa bingung dalam menemukan ide pokok dan mengembangkan imajinasi karena minimnya penguasaan kosakata dan kurangnya pengalaman menulis puisi secara langsung (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sulistiyono, 2022). Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, agar pembelajaran menulis puisi menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Ensiawati, 2021; Balfas, 2021).

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar adalah rendahnya motivasi dan keterampilan siswa dalam menulis puisi, yang disebabkan oleh kurangnya penerapan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Putry Haryana Rasyid, 2025; Johnson, 2022). Selain itu, guru cenderung menggunakan metode konvensional yang berfokus pada hafalan dan ceramah, sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual dan otentik (Sulistiyono, 2022; Johnson, 2022). Padahal, pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh (Balfas, 2021; Ensiawati, 2021).

Selain itu, kurangnya penggunaan model atau contoh konkret dalam pembelajaran menulis puisi menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk puisi (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sulistiyono, 2022). Pendekatan kontekstual tipe modeling, yang menghadirkan objek nyata sebagai model penulisan puisi, diyakini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan meningkatkan keterampilan menulis puisi secara signifikan (Johnson, 2022; Ensiawati, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual tipe modeling, membandingkan keterampilan menulis puisi antara siswa yang diberi perlakuan dan yang tidak, serta menganalisis pengaruh pendekatan tersebut terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 482 Mattaropuli (Putry Haryana Rasyid, 2025; Ensiawati, 2021). Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menemukan strategi pembelajaran sastra yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini, terutama dalam konteks pembelajaran pasca-pandemi yang menuntut inovasi dan adaptasi metode pembelajaran (Balfas, 2021; Johnson, 2022). Kebaruan penelitian ini terletak pada implementasi pendekatan kontekstual tipe modeling dalam pembelajaran menulis puisi, yang belum banyak diteliti secara mendalam di tingkat sekolah dasar, serta potensi pendekatan ini untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa secara signifikan (Ensiawati, 2021; Sulistiyono, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu atau quasi experimental design dengan metode kuantitatif, karena semua data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2021; Creswell & Creswell, 2022). Metode quasi eksperimen dipilih karena metode ini tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan, sehingga pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel yang paling dominan (Hastjarjo, 2019; Abraham & Supriyati, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, di mana penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan yang diawali dengan tes awal atau pretest yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan atau treatment pada kelompok eksperimen, dan penelitian diakhiri dengan tes akhir atau posttest yang diberikan kepada kedua kelompok (Sugiyono, 2021; Creswell & Creswell,

2022). Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat melakukan randomisasi subjek penelitian secara penuh, namun tetap dapat mengontrol ancaman terhadap validitas internal melalui pemberian pretest dan posttest pada kedua kelompok (Hastjarjo, 2019; Abraham & Supriyati, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 482 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone yang berjumlah dua kelas dengan total 44 siswa (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sugiyono, 2021). Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa kelas V B sebagai kelas kontrol (Putry Haryana Rasyid, 2025; Arikunto, 2010). Menurut Arikunto (2010), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, sehingga teknik total sampling sangat tepat digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan seluruh anggota populasi dapat berpartisipasi dalam penelitian (Sugiyono, 2021; Putry Haryana Rasyid, 2025).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sugiyono, 2021). Tes hasil belajar berbentuk essay yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan indikator yang meliputi tema, diksi, kata konkret, versifikasi atau rima dan ritma, amanat, serta citraan atau pengimajian (Putry Haryana Rasyid, 2025; Wardoyo, 2013). Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tipe modeling berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sugiyono, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program Statistical Package for Science SPSS versi 24 (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sugiyono, 2021). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui perhitungan nilai rata rata atau mean, standar deviasi, varians, nilai maksimum, dan nilai minimum, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t (Sugiyono, 2021; Creswell & Creswell, 2022).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang sistematis dan terstruktur (Putry Haryana Rasyid, 2025; Emzir, 2010). Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana peneliti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah SD Inpres 482 Mattaropuli, meminta izin kepada kepala UPT sekolah, dan melakukan diskusi dengan guru kelas V A dan V B untuk menentukan jadwal dan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sugiyono, 2021). Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, di mana peneliti memberikan pretest kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi, kemudian memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tipe modeling pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, dan setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan posttest kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi (Putry Haryana Rasyid, 2025; Creswell & Creswell, 2022). Tahap ketiga adalah

tahap analisis data, di mana data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual tipe modeling terhadap keterampilan menulis puisi siswa (Putry Haryana Rasyid, 2025; Sugiyono, 2021). Tahap terakhir adalah tahap penyimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya (Emzir, 2010; Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Yang Diberi Perlakuan dan Tidak Diberi Perlakuan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Tipe Modeling

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Kelas kontrol adalah kelas yang pada proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode pembelajaran sehari-hari yang diterapkan guru. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan dalam pembelajaran menulis puisi, maka keduanya diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu, untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi pada siswa. Setelah diberi perlakuan selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi.

Adapun hasil pengolahan data kelas yang diberi perlakuan diperoleh berdasarkan data dengan menggunakan program SPSS versi 24 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Skor Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (Kelas yang diberi perlakuan)

Nilai	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	22	50	75	65,23	8,378	70,184
Posttest	22	70	90	78,64	4,924	24, 242

Berdasarkan tabel 1. tersebut, terlihat bahwa rata-rata skor data awal kelompok eksperimen adalah 65,23, dengan skor maksimum 75 dan skor minimumnya 50. Sedangkan rata-rata skor data akhirnya adalah 78,64 dengan skor maksimum 90 dan skor minimum 70. Selanjutnya dari tabel 4.1. terlihat pula varians yang diperoleh pada tes awal sebesar 70,184 dan pada tes akhir sebesar 143,29 dengan standar deviasi yang diperoleh pretest 8,378 dan posttest 11,97.

Selanjutnya adapun hasil data yang diperoleh kelompok kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling) dengan menggunakan SPSS 24 disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Skor Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (Kelas yang tidak diberi perlakuan)

Nilai	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	22	25	65	46,36	11,97	143,29
Posttest	22	50	80	70,91	7,502	56,277

Berdasarkan tabel 2. tersebut, terlihat bahwa rata-rata skor data awal kelompok kontrol adalah 46,36 dengan skor maksimum 65 dan skor minimumnya

25. Sedangkan rata-rata skor data akhirnya adalah 70,91 dengan skor maksimum 80 dan skor minimum 50. Selanjutnya dari tabel 4.2. terlihat pula varians yang diperoleh pada tes awal sebesar 143,29 dan pada tes akhir sebesar 56,277 dengan standar deviasi yang diperoleh pretest 11,97 dan posttest 7,502.

Pengaruh Pendekatan Kontekstual Tipe-Modeling terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Hipotesis penelitian ini yaitu “terdapat Pengaruh Pendekatan Kontekstual Tipe-modeling Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat analisis yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran C.4 secara lengkap. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan tabel *Independent sampel test sig (2-Tailed)*, diperoleh nilai sebesar 0,029 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Dengan demikian, melalui hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Uji Normalitas

Seluruh perhitungan dalam uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer dengan program *Statistical Package For Sciense* (SPSS) versi 24 dengan uji *kolmogrov Smirnov Normality test*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli
Test of Normality

Kolmogrov-Smirnov		Shapiro-Wilk					
Hasil Belajar		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan	Kontrol	.202	22	.070	.896	22	.222
Menulis Puisi	Eksperimen	.171	22	.094	.912	22	.025

H0 : Populasi berdistribusi normal

H1 : Populasi tidak berdistribusi normal Kriteria pengujian :

Menerima H0 yaitu nilai peluang P-Value $\geq \alpha$

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Kolmogrov Smirnov Normality test* diperoleh hasil hitung untuk kelas eksperimen senilai P-Value $\geq \alpha$ yaitu $0,094 \geq \alpha$ dan kelas kontrol nilai P-Value $\geq \alpha$ yaitu $0,070 \geq \alpha$ (taraf signifikan $\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan untuk menerima H0 atau populasi berdistribusi normal. Jadi pengujian normalitas terpenuhi.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas kedua kelompok, ternyata kedua kelompok berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji homogenitas pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi konstantan varians (Homogen). Pengujian homogenitas dihitung dengan menggunakan uji *Levene's Test For Equality of Variances* dengan bantuan computer dengan program *Statistical Package For Science* (SPSS) versi 24.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H0 : Variansi kedua populasi Homogen

H1 : Variansi kedua populasi tidak homogen Kriteria pengujian :

Menerima H0 yaitu peluang P-Value $\geq \alpha$

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Levene's Test For Equality of Variances				t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
Keterampilan Menulis Puisi	Equal variances assumed	2.095	.155	4.039	42
	Equal variances not assumed			4.039	36.261

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Levene's Test For Equality of Variances* diperoleh nilai P-Value $\geq \alpha$ yaitu $0,155 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan untuk menerima H_0 atau varians kedua kelompok Homogen. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang sama, pada keadaan ini maka uji hipotesis dapat dilakukan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel *Independent sampel test sig (2.Tailed)*, diperoleh nilai sebesar 0,029 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual tipe modeling terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besaran pengaruh pendekatan kontekstual tipe modeling terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Mengacu pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diperoleh jawaban dari rumusan masalah bahwa pendekatan kontekstual tipe modeling berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja guru. Selanjutnya pembahasan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Pada penelitian ini proses pembelajaran kontekstual tipe modeling yaitu dengan diawali dengan pemberian materi kepada siswa mengenai puisi. Menjelaskan kepada siswa pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan teknik dalam penulisan puisi. Kemudian membawa siswa keluar kelas, diperlihatkan model (model dalam penelitian ini adalah pemandangan alam di lingkungan sekolah) untuk menuangkan ide/gagasannya melalui puisi. Dilingkungan sekitar guru hanya fasilitator, tidak memberikan banyak informasi kepada siswa. Siswa dibiarkan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, pelibatan mereka dalam pengalaman nyata sehingga memudahkan untuk menuangkan ide gagasannya secara mandiri sehingga lebih mudah untuk merangkai kata menjadi sebuah karya puisi.

Penggunaan Pendekatan Kontekstual Tipe-Modeling khususnya pada pembelajaran menulis puisi sangat baik untuk diterapkan karena memanfaatkan model untuk memperoleh pengalaman belajar menuangkan ide dan gagasan dengan objek secara langsung. Sebelum memulai proses belajar-mengajar di dalam kelas, siswa terlebih dahulu diminta untuk membuat puisi berdasarkan gambar yang mereka lihat. Setelah memberikan materi tentang puisi, menjelaskan unsur-unsur puisi, serta teknik dalam menulis puisi. Setelah memberikan materi kepada siswa kemudian dituntun untuk keluar kelas mengamati model atau objek yang telah disediakan secara langsung. Siswa kemudian mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya dan mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat menghasilkan sebuah karya. Dengan proses pembelajaran yang dilakukan seperti itu maka dapat menumbuhkan motivasi, semangat belajar dan memudahkan siswa menuangkan ide-ide ke dalam bentuk karya puisi. Inti dari pembelajaran ini bagaimana siswa menemukan kata pertama dan menyusun sebuah kata, mendapatkan ide/gagasan kemudian dituangkan dalam karya puisi. Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan konsentrasi serta inspirasi yang baik sehingga siswa dapat menulis sebuah karya puisi yang baik.

Setelah diadakan penelitian ditemukan bahwa keterampilan menulis puisi siswa yang diajar dengan menerapkan pendekatan kontekstual tipe modeling ternyata lebih baik dengan yang tidak menerapkan pendekatan kontekstual tipe modeling. Pada penelitian ini gambaran pelaksanaan pendekatan kontekstual tipe modeling berada pada kategori sangat baik hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru berada pada kualifikasi sangat baik, selain itu pada persentase aktivitas belajar siswa pada tiap pertemuan mengalami

peningkatan dan pada pertemuan terakhir seluruh aktivitas siswa yang diamati berada pada kualifikasi sangat baik. Selanjutnya gambaran keterampilan menulis puisi siswa yang diberi perlakuan (eksperimen) berada pada kategori tinggi hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata tingkat penguasaan materi kelas yang diberi perlakuan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling berada pada kategori hasil belajar tinggi, sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol) menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling berada pada kategori hasil belajar sedang, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata tingkat penguasaan materi kelas yang diberi perlakuan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling berada pada kategori hasil belajar sedang.

Pada setiap pertemuan persentase observasi mengalami peningkatan karena dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling, pembelajaran dilakukan di luar kelas atau di lingkungan sekitar sekolah dengan menggunakan model, sehingga siswa lebih leluasa menemukan ide/gagasannya dan kemudian menuangkannya ke dalam puisi. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan menggunakan Pendekatan Kontekstual Tipe- Modeling, keterampilan menulis siswa masih banyak yang berada pada kategori belum terampil. Kondisi ini berbeda pada tes akhir, terlihat keterampilan menulis puisi siswa berbeda dengan yang dilakukan di awal penelitian. Rata-rata keterampilan menulis puisi siswa berada pada kategori terampil. Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi baik kegiatan siswa dan guru yang persentase pelaksanaannya relatif tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa jika proses pembelajaran dilakukan dengan membawa siswa mengamati model/objek secara langsung untuk berperan lebih dalam, pembelajaran akan memudahkan siswa menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal sehingga mengembangkan keterampilan menulis puisinya.

Adanya perbedaan keterampilan menulis puisi siswa yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling, memberi kesimpulan bahwa dalam penerapan pendekatan kontekstual tipe modeling memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu berdasarkan hasil analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Pengaruh pendekatan kontekstual tipe modeling juga ditandai dengan sudah terampilnya siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hal tersebut selain dapat meningkatkan hasil belajar, penggunaan pendekatan kontekstual tipe modeling juga dapat memotivasi siswa dalam belajar, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengasah ide atau gagasan yang dimilikinya serta dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe modeling hendaknya dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton harus dilakukan di dalam kelas.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual tipe modeling memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan pendekatan kontekstual tipe modeling memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Hal ini dibuktikan melalui hasil

uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan pendekatan kontekstual tipe modeling memperoleh rata-rata skor posttest sebesar 78,64, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memperoleh rata-rata skor 70,91. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menghadirkan objek nyata sebagai model dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, dan menuangkan gagasan secara lebih efektif ke dalam bentuk karya puisi. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 44 siswa, sehingga generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur keterampilan menulis puisi tanpa mengeksplorasi aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis atau kreativitas siswa secara mendalam. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengembangkan instrumen penelitian yang lebih komprehensif untuk mengukur berbagai aspek keterampilan literasi siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah guru dapat mengadopsi pendekatan kontekstual tipe modeling sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, khususnya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang kontekstual dan bermakna. Pendekatan ini juga dapat diterapkan pada materi pembelajaran sastra lainnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Balfas, M. (2021). *Mengembangkan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran sastra berbasis konteks*. Garuda Kemdikbud. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1376562>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Emzir. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. Rajawali Pers.

- Ensiawati. (2021). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Neliti Media Publications*, 258133. <https://media.neliti.com/media/publications/258133-penerapan-pendekatan-kontekstual-dalam-p-7da27e76.pdf>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Johnson, E. B. (2022). Inovasi pembelajaran contextual teaching and learning (CTL). *Jurnal Literasi*, 17931. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/17931>
- Putry Haryana Rasyid. (2025). *Pengaruh pendekatan kontekstual tipe modeling terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres 4/82 Mattaropuli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone* [Laporan penelitian, Universitas Tamalatea Makassar].
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sulistiyono. (2022). Implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *UTS Urabaya Files*. <https://utsurabaya.files.wordpress.com/2010/08/sulstivono-pendekatan-kontekstual.pdf>
- Wardoyo, S. M. (2013). *Teknik menulis puisi*. Graha Ilmu.